

والصلاة والسلام

الحمد لله رب العالمين

بسم الله الرحمن الرحيم

على سيرنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

No. 17 Isnajan 4 Djoemadil achir 1351

(النور)

3 October 1932

Taboens

131689 de la 8h

PENGATOER
B.SAID ZAKARIA
PERIAMAN

„ANNOER“
Diterbitkan 3X seboelan oleh P.M.T.I
Periaman 100 p.c.t. boeat amal.

PENGGEROES
P.M.T.I. BAHAGIAN
PENJIARAN
PERIAMAN

—: Mengharap sokongan sebagai derma dari segala pembatja² „ANNOER“ —:
Isinja diloeat tanggoengan pentjetak — Ditjetak pada Drukkerij „MERAPI“ & Co Fort de Kock.

Inginkah toean² hendak menambah pengetahoean „Islam?“. Batjalah „ANNOER“ seteroesnja. Mintalah nomor pertjontohan dan berlangganlah! sedang oeang langganannja terserah kepada pembatjanja sadja.

TJARA (ROEKOEN) BERTIJAMAM.

Setelah diterangkan sjarat² akan bertijamam sekarang diterangkan lagi tjaranja ber-Tijamam jaitoe 4 matjam. I berniat dalam hati, jaitoe: „sengadja akoe bertijamam, peharoeskan sembahjang, fardloe atas akoe karena „Allah“ Berniat ini waktoenja sedang menjapoe moeka tidak boleh niat terdahoeloe atau terkemoedian dari menjapoe moeka II menjapoe moeka dengan tanah jang kering, tjaranja begini: Sesoadah tanah jang kering jang berdeboe, sebagai tepoeng itoe, dibarkarkan diatas kertas jang bersih atau diatas jang lain, dilekapkan kedoea telapak tangan kita ketanah jang kering itoe. Tanah jang melekat ketelapak tangan itoelah jang disapoe kan kemoeka kita, sebagaimana kita membasoeh moeka dengan air, waktoe berodloe. Menjapoe moeka memadailah sekali sadja, asal melipoeti bagian moeka itoe kita sapoe, tetapi wadajib disapoe lebih dari sekali, kalau dirasa tidak melipoeti dengan sekali sadja. Hikmahnja menjapoe moeka itoe, sebagaimana hikmah membasoeh moeka dengan air poela, jaitoe Allah mengampoeni dosa jang terbit dari moeka, hidoeng dan moeloet. Hikmahnja diwadjibkan Allah menjapoe moeka itoe (bertijamam) dengan tanah sadja, tidak boleh dengan jang lain memperingati kepada kedjadian kita dan nenek mojang kita, jaitoe N. Adam 'a.s. dari pada tanah itoe, jang diambil oleh m. 'Israil sebagaimana jang soedah diterangkan dalam

„ANNOER“ jang laloe. Djoega memberi ingatan kepada kita, jang bahasa ketanah djogalah kita akan kembali, waktoe sampai adjal kita dan memberi ingatan djogea kepada kita jang bahasa dari dalam tanahlah kita akan dibangkit Allah kembali waktoe hari Qiamat. Dengarlah firmanja Allah dalam Qoeran!

منها خلقناكم ومنها نعيدكم ومنها
نخرجكم تارة اخرى

Makoednja: Dari pada tanah kami djadikan kamoe dari tanah kami, kembalikan (poelangkan) kamoe dan dari tanah djogea kami bangkit kamoe sekali lagi. Akan disamboeng.

T. Islam pergaoelan N. Adam dan Hawa. Bagaimana soeka tjitanja nenek mojang kita kedoea belah pihak (N. Adam dan Hawa) atas pertemoennja itoe. Allah jang lebih mengetahoei. Hari pertemoenan itoelah, hari jang memberi bahagia sekali bagi kita manoesia di 'Alam ini jang mendjadi peringatn jang sebesarnja bagi kita bangsa manoesia, karena moelai dari itoe waktoe, Allah akan menzahirkan kita bangsa manoesia oentoek mendiami roengan 'alam jang loeas ini, akan memetik dan merasai keindahan dan kelazatan 'Alam jang molek ini. Oentoek akan mendjadi mata penghidoepan jang teroetama bagi kedoeanja. Allah berikan kepada kedoeanja 8 ekor kambing djantan beti

nanja. Allah soeroeh soepaja kedoeanja mengambil soesoeraja oentoek minoeman dan boeloenja qentoek pakajan. Kedoeanja menangis mengenangkan loepoetnja kelazatan makan sjoerga. Toemboehlah di tanah tempat dja toeh air mata kedoea hamesh (katjang kadélé) dan „foel“ (sebagai katjang bogo). Kedoeanja amat sjoekoer atas ni'ma: Allah jang ma ha besar itoe. Nabi Adam meminta kepada

Perajaan P.M.T.I. poetra dan poetri (Ihsanijah) ke - 3 kali memperingati oesia kedoeanja 2 tahoen moelai 12-15 Djoemadilawal 1351 (11-14 Sept. 1932 di Pariaman

Petang Ahad malam Isnajan 12/15-31 diadakan raat oemoem (Openbare vergadering) oleh P.M.T.I. boeat kaoem poetra sadja, ber tempat disekolah Tarbijjatoesshibjan Pasar Pariaman. Pada waktoe terseboet tempat per sidangan ini soedah dipenoehi oleh kaoem poetra dan poetri, sehingga terpalasa penetia memboeat balasan kaoem poetra dan kaoem poetri pada malam itoe djoega. Didinding jang setentang dengan medjanja pemimpin (Voorzitter) terbentang kertas biroe jang ber soerat hoeroef latijn jang besar „ISLAM RAJA“ jang menoendjoekkan ISLAM RAJA inilah jang dihar. p₂ oleh P.M.F.F. pada lo tengnja tergantoeng langit₂ jang beroekiran benang emas (pakaian 'adat) jang biasanja digantoengkan djoega diatas loteng diliap peralatan [di-Minangkabau] jang menoendjoekkan djoega P.M.T.I. mempertinggi da rdjat bangsanja. Dibawah toelisan ini terlekat didinding pandji₂nja P.M.T.I. jaitoe: bintang jang bersoedoet lima terboeat dari kertas peradah jang ditempelkan keatas kertas jang berwarna biroe laoet; berarti kesaktian dan khaloesan faham sebagai warna laoet dan langit, antara soedoet kesoedoet bintang itoe terloekis lima boeah kalimat 'Arab jaitoe hadishja Rasoeloellah s. a. w.

الإسلام II يعلى III ولا يعلى V عليه
 jang berarti Islam tinggi ta' ada jang melebihi tingginja. Ditengah₂ bintang itoe terloeng boendar terloekis didalamnja hoeroef P berwarna merah kependekan kata „perhimpoean“ berarti „keberanian“ dihippit oleh hoeroef M kependekan kata „moerid“ berwarna hidjau daoen kajoe berarti „ke-

يَا رَبِّ لَا أَعْلَمُ أَوْقَاتَ الْعِبَادَةِ
 Allah katanja

Maksoednja: Ja Allah! akoe tidak tahoe waktoe²nja akan ber'ibadat. Allah toeroenkan poela seekor ajam djantan jang poetih, besarnja sebesar lemboe. Kokok ajam jang berboenji tasbih itoelah jang mendjadi tanda bagi N. Adam, adanja waktoe₂ ber'ibadat kepada Allah. Akan disamboeng.

boekian“ dihimpit oleh hoeroef T kependekan „Tarbijjah“ artinja „pendidikan“ ber nama poetih berarti „kesoetjian“ dan dikaki hoeroef P hoeroef I kependekan kata „Islamijah“ artinja agama „Islam“ berwarna koening berarti „kemoelaaan“ Pandji² itoe dilingkari oleh daoen kajoe dan doa karangan boenga²an jang menandakan P.M.T.I. meoetamakan djoega: „Ekonomi“ ja'ni „pertanian“ Pandji ini ditoeoetoeop oleh kain soetra hidjau biroe laoet djoega. Wakil perhimpoean jang hadir. 5 w. soerat c'abar dan w. pemerintahpoen tjoekeop. Djam 9 kerapatan diboeka oleh saudara Awaloeddin teroes mempersilakan saudara A. Moe'thi ber diri diatas medja jang beralas tikar permadani berpidato oentoek pemboekaan pandji₂. Saudara ini menerangkan koernia₂ Allah, jang meadakan boekti, selama P.M.T.I. berdiri dalam masa jang 2 tahoen ini. Achir pidato saudara ini mebetjapkan „Selamat berbahagialah P.M.T.I. poetra dan poetri,“ sambil memboeka kain soetra toetoeop pandji². Pandji₂ terboeka laoe disamboet dengan lagoe perajaan P.M.T.I. jang merdoe boeninja oleh 5 orang anak, anggotanja jang beroemoer kira, 10 tahoeu. Sehabis lagoe ini disamboet dengan repok tangan oleh jang berhadlir; kemoedian itoe saudara Rafi Zain berdiri keatas podium membatja Qoeran sedang jang hadir berdiri waktoe Qoeran di batjakan, S. Aminoeeddin Aljoeoesie berdiri poela menerangkan asas dan toedjoean P.M.T.I. dan menerangkan pandji₂nja P.M.T.I. dengan lebar pandjang. Habis ini berdiri poela S.H. Zaini Attarnij ij menerangkan „pemoe da dalam kalangan Ta' gsa dan Agama“ dan sikapnja pemoe da bekerdja. Saudara Mardjo

han ketoea moeda P.M.T.I. tj. Djaho, berdiri poela menerangkan „Toentoetan Islam menjoeeroeh sifat berani dll. Saudara ini berbitjara dengan tangkasnja, sehingga disamboet dengan tepoek tangan oleh jang berhadlir; sehabis pemitjaraan t. Sa'adoeddin berdiri lagi menerangkan „soal (ekonomie“; t. ini menerangkan perkawinan bangsa Indonesia dimasa dahoeloe dan perkawinan bangsa2 asing jang memasoekki Indonesia ini.

Penoetoept t. B. Isa Kadli menerangkan bibit kemoendoeran oemat Islam jang betoel2 mengandoeng keinsafan. Djam 12 persidangan ditoeptoept dengan membuatjkan Alfatihah.

Pada petang Senin itoe djoega disekolah T.I. terseboet diadakan „rapat 'oemoem“ oleh Ihsanijjah oentoek kaem poetri sadja. Ditempat terseboet soedah sesak oleh banjarknja kaem poetri jang datang 10 w. perhimpoean 5 w. soerat chabar; djoega w. pemerintahpoen tidak ketinggalan, djam 9 rapat diboeka oleh Entjik Chadidjah Razak serta menjerah pimpinan kepada Rangkaja Sjarifah. 'Azma. Pimpinan mempersilakan entjik Dalima membuatjka Qoeran. Sesoadah itoe mempersilakan lagi R. Sj. Zainab berpidato dan memboeka pandji2 Ihsanijjah. Pandji2 Ihsanijjah sama djoega dengan p.p. P.M.T.I. hanja sedikit ditengah2 bintang itoe terloekis „Ihsanijjah“ dengan kalimat 'Arab. R. Sj. Zainab ini menerangkan boektinja „Ihsanijjah“ selama berdiri; habis perkataannja, meotjapkan salamat berbahagialah P.M.T.I. poetra dan poetri (Ihsanijjah). Oetjapan R. Ini disamboet dengan lagoe perajaan P.M.T.I. dan Ihsanijjah. Entjik St. Rjahren dipersilakan poela menerangkan asas dan toedjoean Ihsanijjah. Entjik Marjam Hasnij berdiri lagi keatas puduum menerangkan „kesopanan perempuanean“ jaitoe dengan memakaikan Sifat pemaloe jaitoe maloe kita berboeat djahat, memboekakan orat, tidak maloe berlezing, beladjar. Kemoedian itoe e. Sj Aman berdiri lagi menerangkan „Semangat kebangoean perempuanean“. Perempuan sama haknja dengan laki2 sama2; berhak bergerak menjari kebaikan banga agama dan tanah air; Entjik ini berbitjara dengan gembira me'asjikan pendengarannja. E. Chadidjah Razak berbitjara poela menerangkan kemoendoeran perempuanean dengan beberapa sebab, tiroe meniroe, menoeerokan hawa nafsoe dll. E. Fatimah Razak dan e. Noertjaja serta poela berbitjara. Penoetoept nasihat oleh t. B. Said Zakaria dan t. B. Isa Kadhi. Rapat ditoeptoept djam 12 dengan membuatjkan Alfatihah.

KEPOETOESAN JANG DILANSOENGGAN DALLAM PERAJAAN INI.

I Kedoeoekkan Pedoman Besar P.M.T.I. di Pariaman anggota P. B. P. T. I.

Ketoea I toean B. Said Zakaria (membangoen) P.M.T.I.
Ketoea II „Mardjohan Saleh“
Dj. Soerat I toean Awaloeddin Annoerdinij
Dj. Soerat II „Alwi“
Bendahari „A. Moe'thi Annoerdinij“
Dj. Periksa „Bahroeddin Arroesoelij“
Dj. Periksa „Shahih“

Penashehat toean B. Isa Kadhi
II Meadakan Conferentie oemoem di Pariaman
Zoelhidjdjah tahoen 1351

boelan Maart tahoen 1932

III Ihsanijjah nama P.M.T.I. poetri, dihapoeskan, di tetapkan namanja P.M.T.I. poetri sadja
IV ANNOER ditetapkan dioesahkan oleh P.M.T.I. tjabang Pariaman sadja, sementara waktoe terbitnja 3 kali seboelan; dioeroes sleh P.M.T.I. bagian penjiaran (Roeoesoel Choetbah) harap siarkan. Hadist shahih jang dirawikan Imam „Moeslim“ dan „Boechari“.

الإتومنونى وأدامين فى السماء ياتينى
خبر السماء صباحا ومساء

Apakah tidak pertjaja kamoe kepadakoe? dan akoe lah orang jang benar dalam langit, datang kepadakoe chabar2 langit.

10 انبئكم باكبر الكباثر الاشرارك باله
وعقوق الوالدين وقول الذور

Apa tidakkah akoe chabarkan kepadamoe dengan jang sebesar2 dosa I mendoekakan Allah bersarikat dengan jang lain2 II mendoerhai iboe bapa III kata jang kotor2.

11 ان الاستانفت احدكم امراته الى المسجد فلا يمنعها

Apabila meminta izin kepadamoe perempuanmoe pergi ke Masjid atau langgar2 roemah sekolah hendak berladjar agama, maka djangan kamoe larangi. Perhatikanlah.

„ATOERAN PAS DI-HIDJAZ“

Dibawah ini kita moeatkan salinan dari soerat chabar „OENMOEL KOERA“ jaitoe tentang atoeran „pas“ jang berlakoe ditanah „Hidjaz“. Setelah kita menjerahkan diri kepada Allah, dan berhoeboeng dengan jang disampaikan oleh „Naib Rai Madjlis Al Woekala“ (wakil Kepala Cedeputeerden pada 29 Moeharram 1351 jang memakai nomor 122, dan djoega beralasan dengan poetoos „Madjlis Sjara“ (Madjlis pertimbangan) pada 22 Zoelka'idah 1350 nomor 106; kita perintahkan jang berikoet; Fasal pertama: Barang siapa jang hendak berpergian, wadjib memasoekkan soerat permohonan kepada „Moedrijata Sjartah Al 'Amma“ (Kepaia politie) kalau orang itoe tinggal dalam kota; dan pada „Hakim Idarah“ (Kepala negeri) kalau ia tinggal diloearkota didalam keradjaan. Dia haroes menerangkan tempat jang ditoeedjoenja, dan nam orang

jang menangoengnja (kafil) soerat permohonan itoe, haroeslah disertai dengan soerat keterangan jang ditanda tangani oleh Pemerintah Negeri, tempat ia tinggal. Dalam soerat keterangan, hendaklah disebotkan nama bapa jang meminta „pas“ itoe; dan pekerjaanja, oemoernja, tempat tinggalnja, rajat mana dia, dan tempat jang ditoedjoenja. Soerat permohonan itoe misti dimakkan oleh orang jang menangoengnja itoe. Kepala politie hendaklah melakoekan apa, jang perloe. Dinegeri? jang tidak ada diangkat hakim Idarah (Kepala negeri), maka soedah tjoekoop keterangan dari Baladijah (Gemeente). Fasal kedoea: Politie diwadjabkan menjelesaikan perkara itoe dan mengirimkan soerat permohonan itoe kepada wazzirat Dahhilijah (Menteri oeroesan dalam negeri) atau kepada hakim Idarah, jaitoe berhoebong pada tempat tinggal orang jang mintak pas itoe, dalam kota atau diloeuar kota. Fasal ketiga: Amanat al acima (Gemeenteraad) Mekkah dan Baladija ditempat jang lain, didalam keradjaan naroes menjoeroeh tjitakkan sanadat asjsjahadat (formulier boeat soerat keterangan) itoe dan menentoekan kafil (penangoeng) seperti jang terseboet didalam daftar dengan engkoe. Harga sanadat itoe hendaklah ditentoean oleh Amanat al acima. Orang jang minta pas itoe haroes minta formulier itoe kepada Baladijah dengan membayar harganja jang soedah ditetapkan. Fasal keempat: Atoeran ini berlakoe djoega atas sjech, hadji dan pembantoenja dan djoega rajat keradjaan, negeri lain, jang soedah mempoenjai pas negerinja sendiri, jang menjatakan rajat negeri mana dia; tetapi boeat mereka itoe soedah tjoekoop memasoekkan formulier penangoeng (kafil) seperti jang dimaksoed fasal I dan kalau atoeran, itoe soedah dilakoekan. Fasal kelima: Orang jang ditoendjoekan djadi penangoeng (kafil) itoe hendaklah orang jang ternama dan berkedoedoean didalam keradjaan Hidjaz.

Toear. Awaloeddin goeroe sekolah Tarbijatoel Islamijah Lais Bengkoelen! Wissel toean beserta wang f 3.55 soedah kami terima, kami atoerkan terima kasih, karangan toean dibelakang ini kami moeat.

Sidang pematja!

Soedahkah toean, mendengar tjerita seorang radja? beroemoer 1000 tahoen, beristeri 1000 orang poela, beranak 4000 orang loeas djadjahannja antara masjik dan magrib memboeat „SJOERGA“ di Doenia ini pandjangnja dan lebarnja 120 K. M. boedjoer sangkar, tanahnja permata „moetiara“ roemahnja dari „emas“ dan „perak“ kebagoesan „SJOERGA“ ini terseboet dalam Qoran disoerat „ALFADJRI“ djoezok 30. Tjerita ini shahih (betoel). Batjalah nazham „Ad-doenatoel Wa'izah“ boleh toean persaksikan keadaannja, sedang harganja f 0,12¹/₂, seboeah, beli banjak potong 10⁰/₁₀₀ boeat amal. Penerbit P. M. T. I. poetri Pariaman.

Sokonglah!

Ma'loemat!

Dalam ANNOER No. 16 banjak salah tje tak masih berkat. betoelnja „masih berkerat“ Toendjoek, betoelnja „toendoek“ jang halim betoelnja „jang Zhalim“ Penangkalnja, betoelnja „Pemangkoenja“ Ahad 20, betoelnja „Abad 20“ beranggoba betoelnja „beranggota“, itoelah betoelnja „ikoetlah“.

Begitoe djoega dalam nomor jang lain² ada djoega jang salah, seperti ANNOER No. 11 Ibrahim anak Zainab, betoelnja „Ibrahim anak Marijatoel kabthjah“. Memikirkan hal ini amat penting dari ini keatas akan diterangkan kesalah-kesalahan itoe.

Pengharapan

Toean-toean jang kami kirim sehelai wissel harap toean-toean kirimkan kembali beserta oeng langganan sebagai derma toean toean ma'loemlah toean! hidoepnja matinja ANNOER dalam tangan pematjanja. Atas nama „penerbitnja“ menanti dengan tangan terboeka derma toean-toean pematja.

Hormat PENGOEROES.